

# Perbandingan Sistem Pendidikan: Sistem Pendidikan Indonesia Dan Malaysia

Julius Tito Kurniawan<sup>1</sup>, Timbul Dompok<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Administrasi Negara, Universitas Putera Batam

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Administrasi Negara, Universitas Putera Batam

email:pb171010042@upbatam.ac.id

## Abstract

*a conversation where we contrast or compare education systems. This publication compares and contrasts the education systems of Malaysia and Indonesia. This study uses the literature technique, where information is gathered from books, journals, and other sources related to the topic to be discussed. The purpose of this discussion is to gain more understanding and information about the education systems in Malaysia and Indonesia. The author produces or obtains conclusions regarding 1) The education system in Indonesia and Malaysia based on the information in the learning materials. 2) The purpose of education in Malaysia and Indonesia. 3) Curriculum in Malaysia and Indonesia. 4) Education policies in Malaysia and Indonesia. 5) Analysis of education in Malaysia and Indonesia.*

## Abstrak

sebuah penelitian di mana membandingkan sistem pendidikan. Publikasi ini membandingkan dan mengkontraskan sistem pendidikan di Malaysia dan Indonesia. Studi ini menggunakan teknik literatur, dimana informasi dikumpulkan dari buku-buku, jurnal, dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan topik yang akan dibahas. Tujuan dari pembahasan ini adalah untuk mendapatkan pemahaman dan informasi yang lebih mendalam mengenai sistem pendidikan di Malaysia dan Indonesia. Penulis menghasilkan atau mendapatkan kesimpulan mengenai 1) Sistem pendidikan di Indonesia dan Malaysia berdasarkan informasi yang ada di dalam materi pembelajaran. 2) Tujuan pendidikan di Malaysia dan Indonesia. 3) Kurikulum di Malaysia dan Indonesia. 4) Kebijakan pendidikan di Malaysia dan Indonesia. 5) Analisis pendidikan di Malaysia dan Indonesia.

**Keywords:** Education; Indonesia; Malaysia

## 1. Pendahuluan

Pendidikan adalah proses atau hasil dari usaha sadar untuk mengembangkan kemampuan dan potensi individu melalui pembelajaran, baik itu formal di Lembaga Pendidikan seperti sekolah dan universitas. disuatu bangsa Pendidikan memiliki peran yang sangat penting, Pendidikan juga sangat berpengaruh di mana pendidikan ada Namanya pengetahuan dan keterampilan memberi dampak yang positif, dan juga pendidikan sangat di perlukan untuk mengembangkan keterampilan

Pendidikan merupakan proses Dimana manusia itu sendiri di didik, yaitu suatu hal yang mempengaruhi dimana manusia dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin di lingkungan manusia itu berada, sehingga dapat menimbulkan perubahan dalam diri manusia tersebut setiap kita manusia pada umumnya menginginkan yang namanya pendidikan. Sistem pembelajaran adalah hal yang terkait dengan adanya pembelajaran lebih efektif kitab isa lebih maju dalam segala bidang (Setyani et al., 2021) disini juga pendidikan dapat membangun yang namanya sumber daya

manusia yang kompetitif dan mampung bersaing di masa yang akan datang, dengan adanya teknologi sangat memberikan kontribusi bagi perkembangan di dalam dunia pendidikan. Dengan adanya pendidikan kita harus memprioritas yang harus dibangun dan ditingkatkan mutunya. (Razaqna & Putra, 2024)

Indonesia dan Malaysia memiliki sistem pendidikan yang berbeda, dengan fokus pada pendidikan sekuler, aritmatika, dan pertumbuhan individu di setiap bidang. maka itu Pendidikan memainkan peran penting dalam menentukan apakah suatu bangsa berkembang atau tidak. Melalui pendidikan, kualitas kehidupan dapat ditingkatkan dalam segi spiritual, intelektual, dan keterampilan. Kualitas pendidikan yang baik adalah kunci utama untuk kemajuan suatu bangsa dan berkontribusi signifikan terhadap kualitas hidup masyarakatnya.

Fondasi yang kuat dalam pendidikan, pemantauan yang waspada terhadap pertumbuhan bangsa tertentu, dan kondisi pendidikan nasional yang berbeda di dalam

sistem pendidikan tertentu semuanya diperlukan.

Indonesia dan Malaysia merupakan negara-negara yang terus mengikuti perkembangan global untuk mencapai tujuan bersama. Sebagai bagian dari subsistem negara yang berperan penting dalam pendidikan nasional, penting untuk mengamati sistem pendidikan di Indonesia dengan seksama. Selain itu, perlu juga untuk memahami dinamika sistem pendidikan di Malaysia guna melihat sejauh mana perkembangan yang telah dicapai kedua negara ini.

Dari penjelasan sebelumnya, penulis akan membahas perbandingan sistem pendidikan di Indonesia dan Malaysia dengan tujuan membandingkan perkembangan pendidikan di kedua negara ini. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk melakukan perbandingan (Andini & Ramdhani, 2023) Dari perbandingan tersebut, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang penting tentang pendidikan, yang akan menjadi landasan untuk memajukan sistem pendidikan di Indonesia.

Rendah di beberapa sektor, serta perkembangan teknologi yang terus berubah menjadi tantangan yang harus dihadapi oleh kedua negara.

Dalam konteks ini, penelitian yang membandingkan reformasi birokrasi pelayanan pajak antara Indonesia dan Malaysia, dengan fokus pada prosedur dalam pembayaran pajak, menjadi relevan dan bermanfaat untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang perkembangan terkini, tantangan, serta peluang dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi administrasi pajak di kedua negara tersebut. Dengan memahami perbandingan antara kedua negara, akan lebih mudah bagi pemangku kepentingan dalam bidang pajak dan administrasi publik untuk mengidentifikasi strategi dan langkah-langkah yang tepat dalam meningkatkan layanan dan kepatuhan pajak.

## 2. Kajian Literatur

Dalam penelitian ini menyoroti tentang bagaimana sistem pendidikan, perbandingan sistem pendidikan yang ada di Indonesia dan Malaysia, di penelitian sebelumnya Dimanan Rahma Putri Andini dan Nurul Mutia Ramdhan (2024) membahas studi literatur perbandingan pengelolaan pendidikan Singapura, Malaysia dan Indonesia pada Tingkat sekolah dasar. dalam penelitian yang mereka angkat bagaimana sistem pendidikan yang berlaku di ketiga negara tersebut, dinamika penelitian ini ditulis untuk membandingkan antara pendidikan Indonesia, Singapura dan Malaysia. penelitian sebelum menggunakan penelitian kualitatif yang

dari hasilnya yaitu Indonesia, Singapura dan Malaysia mempunyai cara sendiri dalam mengelolah pendidikan di negara masing-masing, sedangkan Indonesia sangat tertinggal jauh dari Singapura dan Malaysia dari peneglolahan pendidikan.

## 3. Metode Penelitian

Artikel ini membahas tentang perbandingan sistem pendidikan antara Indonesia dan Malaysia, dengan menggunakan metode literatur review atau tinjauan pustaka untuk mengumpulkan sumber-sumber yang relevan. Data yang dikumpulkan atau diperoleh mencakup perkembangan sistem pendidikan di Indonesia dan Malaysia. Melalui pendidikan, individu dapat menemukan inovasi baru yang dapat dikembangkan dan diterapkan untuk mengatasi tantangan yang sesuai dengan perkembangan zaman. (Khairunnisa, 2023) .

## D. Kajian teori

### A. Sistem pendidikan di Indonesia

Pendidikan, atau sistem pendidikan di Indonesia, telah berubah secara signifikan dari era kolonial hingga saat ini karena berbagai faktor sosial, politik, dan ekonomi, yang mengatur pendidikan di Indonesia adalah kementerian pendidikan dan budaya yaitu kemendikbud. warga negara Indonesia diminta untuk berpartisipasi dalam program pendidikan yang dipilih pemerintah, termasuk program pendidikan dasar selama dua tahun, sekolah dasar enam tahun, dan sekolah menengah tiga tahun.

Pendidikan nasional yang ada di Indonesia di dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan. Selain itu, ada tiga jenis pendidikan yang tersedia di Indonesia: formal, nonformal, dan informal. Ini dapat dibagi lagi menjadi empat kategori: dasar, menengah, tinggi, dan dini. mengalami berbagai perubahan. (Hendra & Hajri, 2023)

Seiring berjalannya waktu, hasil belajar menjadi sarana untuk meningkatkan proses pendidikan yang sesuai dengan tujuan. Pendidikan adalah kebutuhan pokok setiap individu dan setiap individu memiliki hak atas pendidikan (Udhwalalita & Hakim, 2023). Ada Tingkat SD dan SMP, sekolah dasar SD adalah jenjang pendidikan pertama yang di ikuti anak-anak 6-12 tahun, sedangkan sekolah menengah pertama SMP menyusul setelah

SD, untuk siswa usia 12-15 tahun. tujuan pendidikan ini adalah dasar untuk memberikan pengetahuan yang umum dan keterampilan dasar kepada siswa. yang kedua, pendidikan menengah SMA dan SMK, untuk siswa 15-18 tahun. sedangkan sekolah menengah kejuruan

mamberikan pendidikan yang berfokus pada keterampilan praktis dan kejuruan, pendidikan menengah bertujuan untuk mempersiapkan siswa untuk masuk ke perguruan tinggi atau langsung di dunia kerja setelah lulus, yang ketiga perguruan tinggi, di Indonesia sendiri memiliki berbagai jenis perguruan tinggi, termasuk universitas negeri dan swasta, institute teknologi, politeknik, dan akademi. perguruan tinggi memberikan sistem pendidikan akademik dan profesional untuk menghasilkan sumberdaya sangat diperlukan untuk kedepannya membangun negara (Rizkita & Supriyanto, 2020)

Untuk mengatur perangkat atau perencanaan kurikulum pendidikan Indonesia mengenai tujuan, isi dan bahan pembelajaran untuk memfasilitasi kelanjutan pembelajaran untuk memenuhi tujuan pendidikan. sesuai dengan tuntutan zaman, 1947, 1964, 1968, 1973, 1975, 1984, 1994, 1997, KBK (2004), KTSP (2006), Kurikulum 2013, kurikulum revisi 2013, sampai saat ini menjadi kurikulum Merdeka belajar. untuk mendorong inovasi dalam pendidikan tinggi. kurikulum Merdeka belajar adalah konsep pendidikan yang dikenalkan oleh kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi Indonesia sebagai bagian dari Upaya reformasi pendidikan di Indonesia. Perkembangan dan karakter manusia. Melalui pendidikan, diharapkan lahir individu yang lebih berkualitas dan mampu berkontribusi membangun masyarakatnya. (Nurhidayati, 2023)

MBKM atau Belajar Kampus Merdeka adalah inisiatif terbaru dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Indonesia yang menggabungkan dua konsep utama, yakni Kampus Merdeka. ini merupakan langkah transformasi dalam bidang pendidikan. Melalui kebijakan Merdeka Belajar, tujuannya adalah untuk memperbaiki sistem pendidikan dan mencapai pembentukan Sumber Daya Manusia (SDM) unggul di Indonesia sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila.

### **B. Sistem Pendidikan Di Malaysia**

Sistem pendidikan di Malaysia mengikuti struktur yang teratur dan terdiri dari beberapa tingkat pendidikan utama, yang mencakup pendidikan prasekolah, dasar, menengah, dan tinggi. di Malaysia sistem pendidikan melibatkan Masyarakat, Kementerian Pendidikan Malaysia (KPM) mengatur sistem pendidikan Malaysia, sistem pendidikan formal di Malaysia terdiri dari pra-sekolah, sekolah dasar, sekolah menengah, universitas, dan pendidikan tinggi, masyarakat dapat mengevaluasi sekolah-sekolah yang dikelola oleh pemerintah,

baik itu sekolah swasta maupun sekolah perorangan, sistem pendidikan seperti sekolah menengah dan sekolah rendah, harus dievaluasi, di Malaysia, sistem pemerintahannya adalah Kerajaan, akan tetapi, Kerajaan memiliki wewenang untuk menentukan kurikulum yang telah ditetapkan.

Di Malaysia, sistem pendidikan terdiri dari beberapa tingkat utama yang mencakup pendidikan prasekolah, dasar, menengah, dan tinggi. yang pertama pendidikan prasekolah tidak wajib di Malaysia, tetapi umumnya disediakan untuk usia anak-anak usia 4-6 tahun, pendidikan ini mempersiapkan anak-anak untuk memasuki pendidikan dasar dengan membangun keterampilan sosial yang baik. Dua jenis pendidikan tersebut adalah pendidikan dasar (sekolah menengah bawah) dan pendidikan lanjutan (sekolah menengah atas). menengah pertama dari umur 7 tahun sampai 9, sedangkan menengah atas 10 tahun sampai 11 atau 12 tahun tergantung jalur pendidikan yang diambil. siswa mempelajari mata Pelajaran sesuai dengan minat dan pilihan mereka. Yang ketiga pendidikan, Malaysia memiliki berbagai institusi pendidikan tinggi, termasuk universitas, politeknik, institut teknologi, dan perguruan tinggi swasta bentuk program yang ditawarkan mencakup program sarjana, magister, dan doctor dalam berbagai disiplin ilmu. begitu pula program kejuruan dan teknis juga tersedia di politeknik dan institute teknologi untuk memberikan pelatihan praktis. kementerian Malaysia juga bekerja sama dengan Lembaga pemerintahan lainnya untuk memberikan sistem pendidikan yang baik. Rancangan kurikulum baru sekolah rendah (KBSR) yang ditetapkan sekolah rendah di seluruh negara termasuk Malaysia ditetapkan pada tahun 1983. KBSR fokus pada gimana Kemahiran atas 3 M ( membaca, menulis, dan mengira). dan ada namanya pengembangan ( JERIS) yang termasuk Mengenai penilaian, emosi, Rohani, kecerdasan, dan sosial tujuan adanya KBRS dan JERSIS menciptakan siswa yang berilmu, berakhlak mulia dan mampu Bersain memberikan kontribusi pada kemajuan, kesejahteraan dan Pembangunan negara. pemerintah Malaysia sendiri mempunyai visi dan misi mewujudkan negaranya sebagai center pendidikan yang bermutu yang mampu bersaing dengan institusi pendidikan tinggi negara lain.

### **4. Hasil dan Pembahasan**

#### **Perbandingan sistem pendidikan di Indonesia dan Malaysia**

##### **a). Jenjang Pendidikan**

Indonesia Secara umum, Indonesia telah mengalami peningkatan signifikan dalam akses pendidikan. Program wajib belajar 12 tahun telah diterapkan untuk memastikan anak-anak masuk ke sekolah dasar dan menengah. Sedangkan Malaysia memiliki sistem pendidikan yang lebih baik diakses secara umum dengan lebih sedikit disparitas regional. Program wajib pendidikan dasar dan menengah telah berhasil meningkatkan tingkat partisipasi anak-anak dalam pendidikan.

**b). Kurikulum Pendidikan**

Kurikulum di Indonesia didasarkan pada kurikulum Merdeka, dengan penekanan pada kreativitas dan pembelajaran mandiri, mendorong siswa untuk menjadi individu yang mandiri, meskipun hanya sebagian kecil sekolah yang menggunakan kurikulum ini. Namun, di Malaysia, kurikulum berbasis standar (Daga, 2020).

**c). Bahasa Yang Digunakan**

Pada umumnya Bahasa pengantar yang di menggunakan Bahasa Indonesia. lalu ada juga yang menggunakan Bahasa daerah masing-masing. sedangkan di Malaysia, terdapat beberapa Bahasa seperti melayu, Bahasa Inggris dan Mandarin/Tamil tergantung Dimana mereka bersekolah.

**d). Biaya Pendidikan**

Di Indonesia sendiri sekolah negeri pada umumnya lebih terjangkau dalam pembiayaannya di bandingkan sekolah swasta. sedangkan di Malaysia tidak jauh beda dengan Indonesia. Jika dibandingkan dengan sekolah nasional, sekolah menengah lebih maju.

**e). Waktu Belajar**

Di Indonesia, waktu masuk sekolah biasanya berkisar antara pukul 07.15 hingga 13.30, meskipun waktu masuk bisa berbeda antara satu sekolah dengan sekolah lainnya. Di Malaysia, sekolah dimulai pukul 07.30 dan berakhir pada pukul 13.00, jadi tidak jauh berbeda dengan di Indonesia.

**f) Transportasi**

Kendaraan atau transportasi di Indonesia siswa menggunakan kendaraan sendiri saat kesekolah, ada juga menggunakan transportasi umum. hanya sebagian sekolah saja yang memfasilitas antar jemput siswa. bedanya dengan Malaysia kebanyakan sekolah mereka memberikan fasilitas untuk antar jemput siswa menggunakan bus yang di tanggung pemerintah secara gratis.

**g). Pakaian Sekolah**

Di Indonesia, aturan yang berbeda berlaku di tingkat pendidikan yang berbeda. Sebagai

contoh, siswa SD belajar tentang putih-merah, siswa SMP belajar tentang putih-biru, dan siswa SMA belajar tentang putih-abu-abu. Selain itu, ada seragam tambahan untuk batik dan pramuka. Di Malaysia, seragam sekolah seragam di seluruh sekolah, baik negeri maupun swasta; namun, seragam di sekolah swasta seringkali lebih bervariasi. di Indonesia siswa wajib menguasai setiap yang diajar, membuat siswa menjadi lebih sulit untuk memahami yang di pelajari, dibandingkan Malaysia yang menerapkan apa yang di pelajari lebih sedikit dibandingkan apa yang dilakukan Indonesia, sehingga siswa yang ada di Malaysia lebih focus dengan mata pembelajaran yang dia senangi.

Sedangkan di pendidikan tinggi ada perbedaan antara Indonesia dan Malaysia. Kebijakan nasional terkait pendidikan tinggi difokuskan pada meningkatkan mutu pendidikan, riset, dan pengembangan teknologi. Meskipun beberapa universitas di Indonesia menawarkan program-program yang kompetitif dan menarik perhatian secara internasional, mutu pendidikan dan riset masih memiliki variasi di antara institusi-institusi tersebut. Beberapa institusi unggulan mungkin memiliki fasilitas dengan yang lain. Penggunaan Bahasa Indonesia sebagai bahasa utama di perguruan tinggi Indonesia tetap utuh, walaupun ada program dan mata kuliah tertentu yang menggunakan Bahasa Inggris. Diperlukan implementasi pendidikan yang mudah dipahami baik. (Niehlah et al., 2023).

Di Malaysia, Kementerian Pendidikan Tinggi Malaysia bertanggung jawab atas pengaturan sistem pendidikan tinggi. Kebijakan nasional pendidikan tinggi bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan, memperluas akses, serta mempromosikan keunggulan akademik dan penelitian. Malaysia berhasil meningkatkan kualitas pendidikan tingginya dengan fokus pada pengembangan infrastruktur pendidikan yang modern, investasi dalam pengembangan sumber daya manusia, dan meningkatkan kolaborasi internasional. Beberapa universitas di Malaysia menonjol dengan program-program unggulan di berbagai bidang dan aktif dalam penelitian tingkat tinggi. Bahasa Melayu (Bahasa Malaysia) merupakan bahasa pengantar utama di perguruan tinggi Malaysia, namun Bahasa Inggris juga digunakan luas, terutama dalam program-program dan kursus-kursus internasional serta di tingkat yang lebih tinggi.

**5. Kesimpulan dan Saran**

Terdapat perbedaan ada tantangan tersendiri bagi dua negara ini Indonesia dan Malaysia, meskipun berbeda dalam penekanan dan prioritas, tujuan negara ini dalam

pendidikan di keduanya untuk meningkatkan sumber daya manusia yang mendukung Pembangunan nasional, Indonesia dengan kurikulum 2013 (K-13) dan Malaysia dengan kurikulum standar sekolah rendah (KSSR) dan kurikulum sekolah menengah (KSSM) memiliki fokus yang berbeda dalam pembelajaran. Meskipun keduanya memiliki fokus yang sama untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan riset, Indonesia dan Malaysia memiliki kebijakan nasional yang berbeda dalam mengatur pendidikan tinggi.

Secara umum, Malaysia memiliki sistem pendidikan tinggi yang lebih seragam dan berorientasi pada peningkatan mutu, sementara Indonesia menghadapi tantangan dalam menjalankan implementasi yang merata serta menghadapi variasi mutu pendidikan di antara institusi-institusinya. Penelitian ini memberikan wawasan yang cukup tentang bagaimana pendidikan di Indonesia dan Malaysia yang berkembang, dan memberikan pemahaman tentang perbedaan pendidikan dua negara ini Indonesia dan Malaysia. Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa perbedaan signifikan antara Indonesia dan Malaysia dalam hal pendidikan. Meskipun keduanya memiliki tujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia demi mendukung pembangunan nasional, mereka memiliki pendekatan yang berbeda dalam implementasi kurikulum dan kebijakan pendidikan tinggi.

Pertama, Indonesia menerapkan Kurikulum 2013 (K-13), sementara Malaysia menggunakan Kurikulum Standard Sekolah Rendah (KSSR) dan Kurikulum Standard Sekolah Menengah (KSSM). Perbedaan ini menunjukkan bahwa meskipun tujuannya sama, yaitu meningkatkan kualitas pendidikan, fokus dan struktur kurikulum keduanya berbeda. Kedua, dalam hal kebijakan pendidikan tinggi, Malaysia cenderung memiliki sistem yang lebih seragam dan berorientasi pada peningkatan mutu secara konsisten. Di sisi lain, Indonesia menghadapi tantangan dalam menjaga konsistensi implementasi pendidikan tinggi di seluruh institusi serta mengatasi variasi mutu pendidikan antar institusi.

Secara umum, penelitian ini memberikan wawasan yang mendalam tentang bagaimana perkembangan pendidikan di Indonesia dan Malaysia, serta memperjelas perbedaan pendidikan di kedua negara tersebut. Hal ini penting untuk memahami tantangan dan peluang dalam meningkatkan sistem pendidikan dan sumber daya manusia di masing-masing negara, yang pada akhirnya akan mendukung pembangunan nasional dan kemajuan sosial ekonomi mereka.

### Daftar Pustaka

- Andini, R. P., & Ramdhani, N. M. (2023). Studi Literatur Perbandingan Pengelolaan Pendidikan Singapura, Malaysia, Dan Indonesia Pada Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Ilmiah Transformatif*, 7(12), 8–16.
- Daga, A. T. (2020). Perbandingan Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum Sekolah Dasar Di Malaysia, India Dan Indonesia. *Jurnal Edukasi Sumba (JES)*, 4(1), 23–30. <https://doi.org/10.53395/jes.v4i1.82>
- Hendra, & Hajri, P. (2023). Kajian Komparasi Dinamika Pendidikan Kewarganegaraan di Indonesia dan Malaysia. *Foundasia*, 14(1), 42–54. <https://doi.org/10.21831/foundasia>
- Khairunnisa, S. (2023). Perbandingan Sistem Pendidikan Islam di Negara Indonesia Dan Malaysia. *Jurnal Manajemen Dakwah*, 4(2), 51–69.
- Niehlah, A. R., Jufriansah, A., Khusnani, A., Fauzi, I. M., & Sari, T. P. (2023). Penguatan Pendidikan sebagai Upaya untuk Meningkatkan Kemampuan Jasmani bagi Anak Pekerja Migran di Sanggar Bimbingan Malaysia. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 3, 105–122. <https://doi.org/10.56972/jikm.v3i2.127>
- Nurhidayati, T. (2023). Menilik Perbandingan Pembelajaran Qur'an Dan Hadits Di Indonesia dan Malaysia. *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman*, 12(1), 57–69. <https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v12i1.855>
- Razaqna, W., & Putra, W. (2024). Perbandingan Sistem Pendidikan di Malaysia dan Negara Kesatuan Republik Indonesia. *Wawasan Pendidikan*, 3(April), 1–10. <https://doi.org/10.59342/jgt.v3i1.481>
- Rizkita, K., & Supriyanto, A. (2020). Komparasi kepemimpinan pendidikan di Indonesia dan Malaysia dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 8(2), 155–164. <https://doi.org/10.21831/jamp.v8i2.32362>
- Setyani, S., Zuliyana, F., Rofitrasari, R., Amelia, N., & Ahsani, E. L. F. (2021). Analisis Sistem Pendidikan Di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL): Perspektif Guru. *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 14(1), 70–79. <https://doi.org/10.33369/pgsd.14.1.70-79>

- Udhwalalita, A. A., & Hakim, M. F. (2023).  
Pemenuhan Pendidikan Anak-Anak Pmi  
Di Malaysia Oleh Pusat Pendidikan  
Warga Negera Indonesia. *SIYAR Journal*,  
3(1), 31–42.  
<https://doi.org/10.15642/siyar.2023.3.1.3>  
1-42